

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Harga barang kebutuhan pokok dan barang pentingnya dapat mengalami perubahan dari hari ke hari dan berbeda dari satu pasar dengan pasar lainnya, perubahan ini disebabkan oleh berbagai , kegiatan seperti gagal panen, kondisi iklim cuaca, pola distribusi yang terhambat , stok terbatas, kenaikan harga bahan bakar minyak dan beberapa faktor lainnya. Berikut hasil pantauan harga kebutuhan pokok di pasar modern pasir pengaraian yaitu:

1. Gula pasir pada mengalami kenaikan harga pada bulan april sebesar Rp18.000/kg sedangkan bulan mei di harga Rp19.000/kg. Harga di Kabupaten Rokan Hulu cenderung bergantung pada Provinsi/Daerah lain dalam pemenuhan kebutuhan bahan pokok, sehingga harga bergantung dari Provinsi ke Daerah pemasok.
2. Minyak goreng mengalami penurunan harga pada bulan april minyak memiliki harga Rp21.000/kg sedangkan periode mei-juni memiliki harga Rp18.000/kg. di karenakan penurunan HR CVO oleh adanya penurunan harga minyak kedelai dan harga minyak mentah dunia.
3. Daging ayam mengalami kenaikan harga, pada bulan april sebesar Rp28.000/kg, sedangkan periode bulan mei-juni mengalami kenaikan sebesar Rp35.000/kg. Fluktuasi harga komoditas pangan masih tinggi terutama komoditas yang didatangkan dari luar daerah sumatra utara dan sumatra barat.
4. Telur ayam ras mengalami harga stabil yaitu sebesar Rp28.800/kg. Harga telur tergolong stabil belum ada kenaikan yang signifikan karena sedikit telur ayam ras yang diproduksi lokal sehingga harga telur masih bertahan sebesar Rp28.800/kg tidak naik dan tidak turun, secara umum telur ayam ras masih dipasok dari sumatra utara di medan sedangkan produksi lokal sangat terbatas tergolong sedikit.
5. Cabe merah mengalami harga stabil yaitu sebesar Rp60.000/kg, cabe merah cenderung mengalami stabil karena banyaknya petani yang menanam cabe dalam waktu yang bersamaan dengan musim panen cukup berdampak pada stabilnya harga cabe dipasaran.
6. Bawang merah mengalami kenaikan harga di bulan april sebesar Rp38.000/kg, bulan mei-juni Rp48.000/kg. Inflasi yang terjadi pada bawang merah yang dipicu oleh peningkatan permintaan terjadi secara musiman yang identik dengan konsumsi daging kurban yang tinggi hingga menyebabkan permintaan masyarakat akan bawang merah sebagai bumbu masakan untuk olahan daging meningkatkan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas gula, minyak goreng, daging ayam, telur ayam, cabe merah, bawang merah mengalami kenaikan, penurunan dan stabil :

- a. Melaksanakan pemantauan ketersediaan bahan pokok dan perkembangan harga dalam pemenuhan kebutuhan bahan pasokan
- b. Menjaga kestabilan harga serta ketersediaan bahan pangan

- c. Melaksanakan monitoring dan memantau ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.
- d. Mempersiapkan berbagai langkah antisipasi untuk menjaga kestabilan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan inflasi daerah Kabupaten Rokan Hulu pada Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan ke agen distributor untuk mengecek ketersediaan stok dan pasokan sekali dalam sebulan.
2. Melakukan pengawasan serta menjaga ketersediaan barang dan kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di pasaran kabupaten rokan hulu melalui monitoring terhadap distributor barang yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat yang dilakukan oleh dinas perdagangan dan perindustrian kabupaten rokan hulu.
3. Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di kabupaten rokan hulu yang dilakukan oleh dinas perdagangan dan perindustrian kabupaten rokan hulu dan dinas tanaman pangan dan holtikultura dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok lainnya.
4. Melaksanakan monitoring ke beberapa kecamatan untuk mengamati perkembangan inflasi di daerah bersama anggota tim pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Rokan Hulu.
5. Melaksanakan operasi pasar murah dalam menghadapi hari-hari besar keagamaan.
6. Mensinergikan antar anggota TPID Kabupaten Rokan Hulu maupun TPID kabupaten/kota lainnya untuk tetap menjaga ketersediaan stok dan harga sembako agar tetap terkendali.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah kabupaten rokan hulu yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan pengecekan harga komoditas pangan untuk menjaga kestabilan harga dipasaran.
2. Melakukan penguatan ketahanan pangan serta memantau keamanan pangan.
3. Melaksanakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain.
4. Melaksanakan pemantauan harga pangan pokok dan bahan penting lainnya di distributor-distributor yang ada.
5. Pentingnya penguatan koordinasi antar OPD terkait dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi serta indikasi surplus pangan di masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan untuk pengendalian inflasi di kabupaten rokan hulu pada Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melaksanakan operasi pasar beras pemerintah berkoordinasi dengan BULOG kampar apabila diperlukan upaya stabilisasi harga.
3. Kerjasama dengan aparat hukum seperti satgas pangan dalam pemantauan pasokan bahan pokok sehingga tidak terjadi penimbunan maupun praktik usaha tidak sehat dalam pelaksanaan operasi pasar.
4. Kegiatan pemantauan stok ke agen distributor bahan pangan.
5. Kegiatan pasar murah yang berdampak positif di masyarakat yang merupakan upaya untuk menjaga agar masyarakat tetap mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau.